

**ANALISIS PENGARUH KEJUTAN HARGA MINYAK DAN
NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR MINYAK MENTAH INDONESIA,
2004 (I) – 2015 (IV)**

Cornelia Ayu Purwandari

12/330778/EK/18959

Ilmu Ekonomi

ABSTRAKSI

Minyak mentah merupakan sumber energi konvensional dengan persentase konsumsi energi dunia terbesar. Penurunan produksi minyak Indonesia disertai dengan permintaan domestik yang terus meningkat telah mengubah Indonesia menjadi importir minyak sejak tahun 2004. Ketergantungan Indonesia terhadap impor mengindikasikan adanya kerentanan terhadap fluktuasi harga minyak mentah dunia maupun nilai tukar riil rupiah terhadap dollar (*vehicle currency*) sebagai *terms of trade* bagi impor minyak Indonesia dengan negara - negara lain. Terjadinya fluktuasi disebabkan oleh faktor perubahan eksogen tidak terantisipasi, dan keduanya disebut sebagai kejutan kembar. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh faktor kejutan kembar harga minyak mentah dunia dan nilai tukar riil, dalam menentukan permintaan impor minyak mentah Indonesia periode 2004 (I) – 2015 (IV). Pendapatan riil nasional disertakan dalam model untuk merepresentasikan kondisi aktivitas perekonomian secara keseluruhan. Untuk mengestimasi elastisitas jangka panjang dan jangka pendek, penelitian ini menggunakan model pendekatan *autoregressive distributed lag* (ARDL) dan *error correction model* (ECM). Hasil empiris menunjukkan bahwa variabel kejutan kembar harga minyak dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek. Elastisitas jangka pendek keduanya, adalah -0,684 dan -1,196, kejutan harga minyak elastis dan kejutan nilai tukar riil inelastis bagi perubahan permintaan impor minyak mentah Indonesia. Tanda koefisien dari keseluruhan variabel bebas mencerminkan teori dan penemuan empiris pada penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Harga Minyak, Nilai Tukar, Kejutan Kembar, Impor Minyak Mentah, ARDL, ECM, Indonesia

**IMPACT ANALYSIS OF THE TWIN SHOCKS OIL PRICES AND
EXCHANGE RATE ON CRUDE OIL IMPORT OF INDONESIA, 2004 (I) –
2015 (IV)**

Cornelia Ayu Purwandari

12/330778/EK/18959

Economics

ABSTRACT

Crude oil has become the world's most important source of conventional energy with the largest percentage of the world energy consumption. The decline in Indonesia oil production which accompanied with the increase in domestic demand has turned Indonesia into a net oil importer since 2004. Indonesia's dependence on imports indicate vulnerability to fluctuation in crude oil prices as well as the real exchange rate of rupiah against dollar (vehicle currency) as the terms of trade for Indonesia's import activities with other countries. The fluctuation in oil prices as well as in exchange rate has been caused by the unanticipated exogenous change factors on each variable, and both are referred to as the twin shock. This study aims to determine how the influence of the crude oil prices, the real exchange rate, and the twin shock in determining the demand for crude oil imports of Indonesia over periode 2004 (I) - 2015 (IV). National real income is included in the model to represent the condition of the overall economic activity. To estimate long-run and short-run elasticities, an autoregressive distributed lag (ARDL) and error correction model (ECM) approach is applied. The empirical results show that the twin shocks of oil prices and exchange rates have a significant effect in the short term. Crude oil price shock and exchange rate shock elasticities are -0.684 and -1.196, respectively. Crude oil import demand are oil price shock inelastic and real exchange rate shock elastic. The signs of coefficients reflects theories and empirical findings in previous research.

Keywords: Oil Prices, Exchange Rates, The Twin Shocks, Crude Oil Import, ARDL, ECM, Indonesia